

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis trauma tokoh Nakajima yang telah diteliti, dapat diambil beberapa kesimpulan, yaitu:

1. Gejala traumatik yang dialami Nakajima adalah *re-experiencing*, *avoidance*, dan *arousal*. *Re-experiencing symptoms* yang dialami Nakajima adalah memiliki pikiran atau ingatan yang tidak menyenangkan mengenai peristiwa traumatik yang dialaminya, dan terjadi gejala fisik yaitu jantung berdetak kencang ketika mengingat peristiwa traumatik yang dialaminya. *Avoidance symptoms* yang dialami Nakajima adalah menghindari tempat yang mengingatkan akan trauma, dan tidak memiliki emosi seperti kesulitan memiliki perasaan kasih sayang. *Arousal symptoms* yang dialami Nakajima antara lain, mudah marah, dan rasa takut dan cemas yang berlebihan.
2. Faktor penyebab Nakajima mengalami trauma adalah kekerasan yang dilakukan ayahnya sewaktu Nakajima masih kecil. Nakajima yang selalu dipaksa masuk ke dalam kardus membuatnya susah bernafas dan menderita. Lalu faktor lainnya adalah lingkungan keluarga. Akibat dari hubungan kedua orang tua Nakajima yang mulai hancur, Isoyama mulai mengalami gangguan mental dan sering menyiksa Nakajima bahkan membunuh istrinya sendiri.

3. Dampak yang ditimbulkan akibat trauma yang dialami Nakajima adalah rasa takut yang berlebihan terhadap ruang sempit. Selain itu, dampak lainnya dari trauma yang dialami Nakajima adalah membuatnya menjadi seorang pembunuh.

4.2 Saran

Dalam penelitian ini, peneliti merasa bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Penelitian ini hanya meneliti gejala, faktor, dan dampak yang ditimbulkan oleh trauma tokoh Nakajima dengan menggunakan teori psikologi sastra. Dalam komik *Ouroboros*, masih banyak lagi yang bisa diteliti selain tokoh Nakajima dan teori psikologi bagi peneliti lainnya. Peneliti berharap penelitian ini bisa dijadikan referensi untuk peneliti lain.

